

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik menggunakan model pengembangan Four-D dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 11 Binjai. Proses pengembangan perangkat pada pembelajaran dimulai dari tahap pendefinisian (Define), tahap perancangan (Design), dan tahap pengembangan (Develop). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh dikemukakan sebagai berikut:

1. Validitas Perangkat

Perangkat pada pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) materi lingkaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas pada tahap pengembangan (Develop). Hal ini ditinjau berdasarkan hasil validasi dari validator dengan rata-rata validitas RPP adalah 4,16 dengan kategori sangat valid dan rata-rata validitas LKPD adalah 4,39 dengan kategori sangat valid.

2. Kepraktisan Perangkat

Kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi lingkaran yang dikembangkan diperoleh dari tahap pengembangan. Kepraktisan diperoleh dari hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan instrument tes yang telah dikatakan layak diujicobakan dan dari hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mata Pelajaran selaku pengamat (observer). Diperoleh bahwa observer menyatakan keterlaksanaan pembelajaran secara rata-rata dengan 84,31% kategori sangat baik.

3. Keefektifan Perangkat

Perangkat pada pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi lingkaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan dengan: a) rata-rata ketuntasan belajar secara klasikal dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yaitu peserta didik yang tuntas pada pretest sebanyak orang

5 peserta didik (16,66%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 25 orang peserat didik (83,33%). Sedangkan pada potest terdapat 29 orang peserta didik (96,66%) yang tuntas dan sebanyak 1 orang yang tidak tuntas. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai dan adanya peningkatan dari pretest ke postest. Dari hasil tersebut terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 80%. b) respon peserta didik terhadap LKPD rata-rata keseluruhan sebanyak 4,15 dengan kategori sangat baik. c) waktu pembelajaran tidak melebihi pembelajaran biasa yaitu pencapaian waktu sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba lapangan.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis

Melalui pretest dan postest yang telah dilakukan, diketahui kemampuan pemecahan masalah peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 43,95 pada uji coba lapangan yang dilakukan. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada keseluruhan penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga dapat digunakan oleh guru mata pelajaran matematika sebagai sumber referensi dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, amka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dihasilkan telah memenuhi kualifikasi kevalidan, keefektifan dan kepraktisan perangkat sehingga tenaga pendidik disarankan untuk dapat menggunakannya dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi lingkaran di kelas VIII.
2. Perangkat pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan disarankan dapat menjadi rujukan dalam membuat atau menyusun suatu perangkat pembelajaran pada materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan matematis peserta didik secara umum pada tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.

3. Pemberian masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari disarankan dilakukan dalam proses pembelajaran guna membangun interaksi antar peserta didik untuk menemukan konsep, prosedur dan aturan-aturan matematika. Pemberian masalah dapat berupa tantangan atau konflik yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bantu peserta didik membangun interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain serta antara guru dengan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi sarana untuk mengantarkan peserta didik pada penemuan konsep materi yang sedang dipelajari. Berikan apresiasi berupa pujian dan penguatan setelah peserta didik mampu menemukan konsep dengan benar.